

**PEMENUHAN HAK ANAK
OLEH AYAH BERSTATUS MAHASISWA
DI PERGURUAN TINGGI SAUDI ARABIA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam



Oleh:

IDRIS
NIM : 17086040005

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMENUHAN HAK ANAK OLEH AYAH BERSTATUS MAHASISWA
DI PERGURUAN TINGGI SAUDI ARABIA**



Oleh :

IDRIS

NIM : 17086040005

Telah disetujui pada tanggal 03 Mei 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IDRIS**

NIM : 17086040005

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon,

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon. 03 Mei 2021



Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Eksemplar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Idris yang berjudul ***Pemenuhan Hak Anak oleh Ayah Berstatus Mahasiswa di Perguruan Tinggi Saudi Arabia*** telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 03 Mei 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Prnof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Eksemplar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

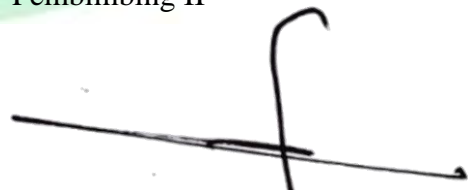
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Idris yang berjudul ***Pemenuhan Hak Anak oleh Ayah Berstatus Mahasiswa di Perguruan Tinggi Saudi Arabia*** telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 03 Mei 2021

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag

NIP. 19590320 198403 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMENUHAN HAK ANAK OLEH AYAH BERSTATUS MAHASISWA
DI PERGURUAN TINGGI SAUDI ARABIA**

Disusun oleh :

IDRIS
NIM : 17086040005

Telah diujikan pada tanggal 18 Juni 2021
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)

Cirebon, 24 Agustus 2021

Dewan Penguji

Ketua / Anggota

Sekretaris / Anggota

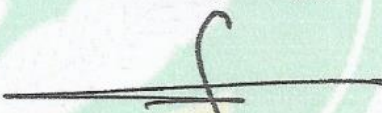

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002


H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D
NIP. 19730404 199803 1 005

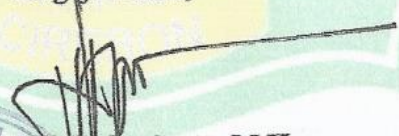
Pembimbing / Penguji

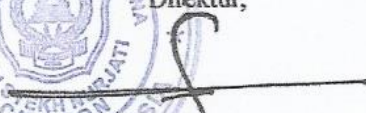
Pembimbing / Penguji

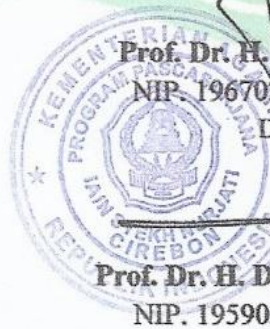

Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

Penguji Utama,


Prof. Dr. H. E. Sugianto, M.H
NIP. 19670203 200501 1 002
Direktur,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002



MOTTO

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada

mereka perkataan yang mulia.

(Q.S. Al-Isra' : 23)

رَضِيَ اللَّهُ فِي رِضَى الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

“Ridho Allah Subhana wa Ta’ala terdapat pada ridho kedua orang tua. Kemurkaan Allah Subhana wa Ta’ala ada pada kemurkaan kedua orang tua”

(HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban dan Al-Hakim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Kalim (Alm) dan Ibu Masri'ah yang telah sabar mendidik dan menyayangi anaknya.
2. Untuk istriku dan anak-anakku yang telah memberikan izin untuk menempuh jenjang pendidikan ini.
3. Untuk para guruku yang telah mengajarku, semoga Allah senantiasa memberikan limpahan pahala dari setiap ilmu yang diajarkan.
4. Untuk seluruh sahabatku yang senasib dan seperjuangan angkatan 2017 Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam. Semoga semuanya sukses dunia akherat



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan inayah dari Allah SW, penulisan tesis yang berjudul “Pemenuhan Hak Anak oleh Ayah Berstatus Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Saudi Arabia” ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa berpegang teguh dengan ajarannya.

Penulisan tesis ini dapat terselesaikan tentu tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari pihak-pihak lain. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

1. Prof. Dr. H. E. Sugianto, M.H., selaku Ketua Jurusan Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag., selaku dosen pembimbing I. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. selaku dosen pembimbing II atas waktu, bimbingan, saran serta kritik dalam penulisan tesis ini. Dan juga kepada seluruh dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon yang telah sabar dalam membimbing dan mengajari kami sampai tugas akhir ini terselesaikan. Semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT.

3. Seluruh civitas Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon atas bantuan, wawasan keilmuan selama menyelesaikan perkuliahan.
4. Kedua orang tua, Bapak Kalim (alm) dan Ibu Masri'ah serta bapak H. Noor Zein yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memotivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, khususnya Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah berjuang bersama-sama. Semoga Allah SWT memudahkan langkah kita untuk meraih kesuksesan dunia akherat.

Cirebon, 02 Mei 2021
Penulis,



IDRIS



TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahan aksara Arab ke dalam tulisan bahasa Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Yang termasuk dalam kategori ini adalah nama-nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama-nama Arab dari bangsa non-Arab ditulis sebagai ejaan bahasa nasional, atau seperti yang tertulis dalam buku acuan. Penulisan judul buku pada catatan kaki atau daftar pustaka, masih menggunakan ketentuan transliterasi.

Transliterasi yang digunakan oleh Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon mengacu pada transliterasi kata dan nama Arab yang digunakan oleh Institute of Islamic Studies, McGill University.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	DI
ب	=	B	ط	=	!
ت	=	T	ظ	=	ḍ
ث	=	Th	ع	=	([◌]) koma menghadap ke atas
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	h	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dh	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N

س	=	S	و	=	W
ش	=	Sh	هـ	=	H
ص	=	ṣ	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, jika terletak di awal kata maka transliterasinya mengikuti vokal, tidak dilambangkan, tetapi jika terletak di tengah atau di akhir kata, dilambangkan dengan koma di atas ('), dibalik dengan koma (') untuk menggantikan simbol "ع".

C. Vokal, Panjang dan Diftong.

Setiap tulisan Arab yang berbentuk vokal latin fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dammah dengan "u", sedangkan setiap bacaan panjang ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong		
—	A	ا	a<	ي —	Ay	
—	I	ي	i>	و —	Aw	
—	U	و	u>	أ	ba'	
Vokal (a) panjang	=	Ā	Misalnya	قال	Menjadi	Qāl a
Vokal (i) panjang	=	Ī	Misalnya	قيل	Menjadi	Qīl a
Vokal (u) panjang	=	Ū	Misalnya	دون	Menjadi	Dū na

Khusus untuk bacaan ya' nisbat tidak boleh diganti dengan "ī", tetapi tetap ditulis dengan "iy" untuk menggambarkan akhir ya' nisbat. Demikian juga untuk diftong "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و —	Misalnya	قول	Menjadi	Qawlu n
Diftong (ay)	=	ي —	misalnya	خري	Menjadi	Khayru n

Bunyi vokal (harakah) konsonan akhir dalam suatu kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku untuk konsonan akhir. Sedangkan bunyi (hidup) dari huruf terakhir tidak boleh ditransliterasikan. Dengan demikian, kaidah tata bahasa Arab tidak berlaku untuk kata, ungkapan, atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk transliterasi latin. Seperti :

Khawāriq al-‘āda, bukan *khawāriqu al-‘ādati*, bukan *khawāriqul-‘ādat*;
Inna al-dīn ‘inda Allāh al-Īslām, bukan *Inna al-dīna ‘inda Allāhi al-Īslāmu*,
bukan *Innad dīna ‘inda Allāhil-Īslāmu* dan seterusnya.

D. Ta‘marbūṭah (ة)

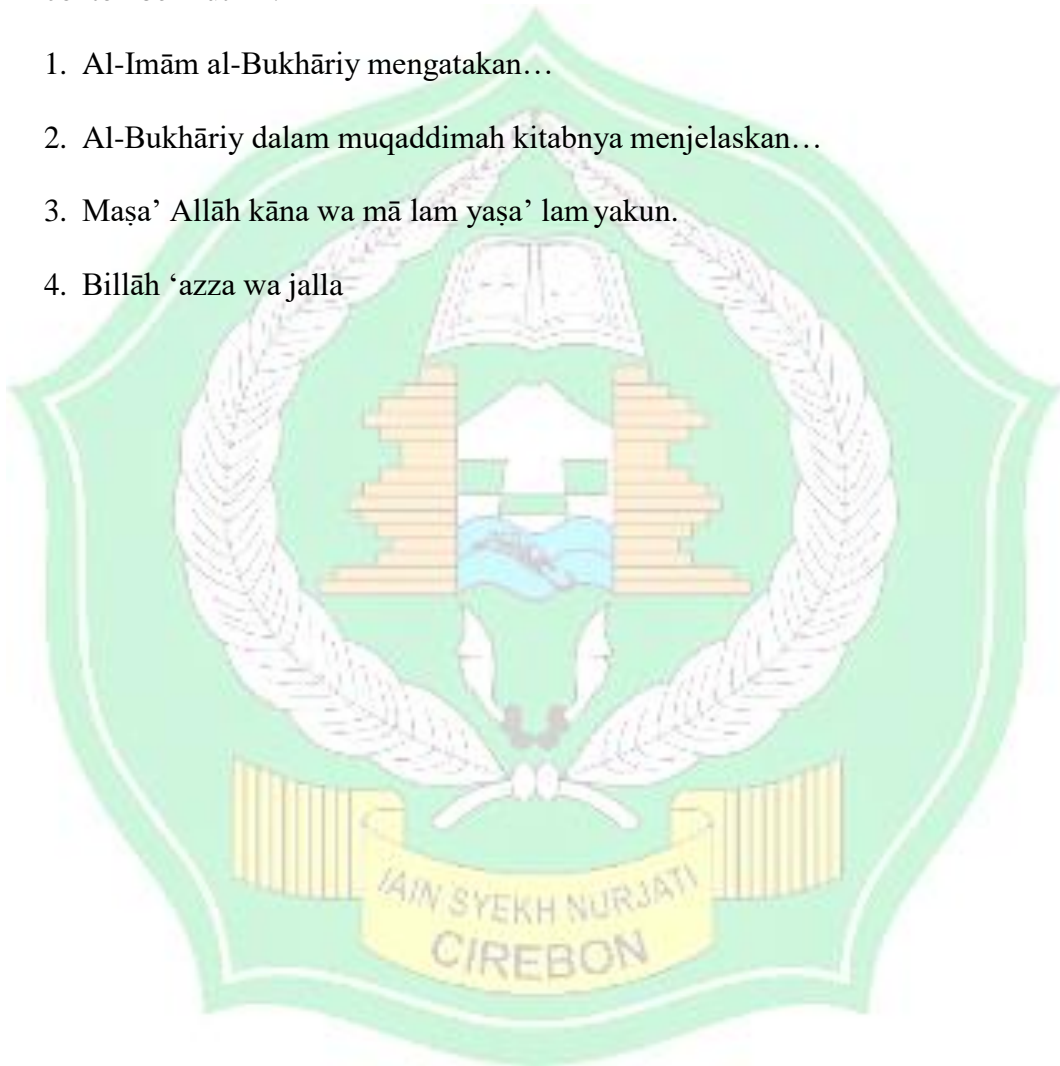
Ta‘marbūṭah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi jika ta‘marbūṭah berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat lil al-mudarrisah, atau jika berada di tengah kalimat. di tengah kalimat yang terdiri dari susunan muḍaf dan muḍaf ilayh, kemudian ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang dihubungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi fi raḥmatillāh. Contoh lain:

Sunnah sayyi’ah, *nazrah ‘āmmah*, *al-kutub al-muqaddah*, *al-ḥādīth al-mawḍū’ah*, *al-maktabah al-miṣrīyah*, *al-siyāsah al-shar’īyah* dan seterusnya.

E. Kata Sandang dan Lafaz al-Jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafaz al-jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (izafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan...
2. Al-Bukhāriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Maṣa’ Allāh kāna wa mā lam yaṣa’ lam yakun.
4. Billāh ‘azza wa jalla



ABSTRAK

Idris. 2021. *Pemenuhan Hak Anak Oleh Ayah Berstatus Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Saudi Arabia*, Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag., (2) Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.

Kata Kunci: Hak Anak, Ayah, Mahasiswa

Setiap orangtua memiliki kewajiban untuk memenuhi hak anak-anaknya. Pemenuhan hak-hak anak akan mudah dilakukan jika orang tua sudah memiliki pekerjaan tetap, berkecukupan secara finansial dan mempunyai waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anak-anaknya. Namun, akan sangat berbeda jika orangtua memiliki banyak kesibukan, belum memiliki pekerjaan dan urusan finansial yang masih belum mencukupi, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi dalam pemenuhan hak-hak anak, seperti yang dialami oleh ayah berstatus mahasiswa.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan fenomenologis dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan observasi. Subyek penelitian terdiri dari ayah yang sedang menempuh pendidikan di universitas-universitas yang ada di negara Saudi Arabia. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan hak anak bagi seorang ayah dalam hal pengasuhan ada dua model: pertama, pola asuh mandiri, yaitu pengasuhan orang tua terhadap anak yang dilakukan secara individu tanpa melibatkan pihak ketiga; Kedua, pola asuh semi mandiri, yaitu pengasuhan yang dilakukan secara bergantian antara orang tua dengan anggota keluarga lain yang dipercaya.

Upaya pemenuhan hak anak dari kedua pola asuh di atas bermacam-macam, pertama pola asuh mandiri, upaya pemenuhan kebutuhan finansial dilakukan secara mandiri tanpa melibatkan pihak keluarga, dengan menyisihkan tunjangan beasiswa, berjualan, bekerja sebagai petugas haji musiman dan mengajukan proposal bantuan ke lembaga-lembaga amal. Kedua, pola asuh semi mandiri, upaya pemenuhan finansialnya dilakukan dengan menyisihkan tunjangan beasiswa, mengajar, bekerja sebagai pemandu wisata haji dan umrah.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam memenuhi hak-hak anak, ayah yang berstatus mahasiswa harus memiliki waktu luang, dan mempunyai komitmen yang tinggi, dan memiliki pekerjaan tetap, karena memenuhi hak-hak anak diantaranya membutuhkan uang.

الملخص

إدريس، 2021. الوفاء لحقوق الطفل خلال الأب الذي استمر دراسته في الجامعة السعودية، الرسالة، برنامج دراسة الأحوال الشخصية، كلية الدراسات العليا جامعة الإسلامية شيخ نور جاتي شيريبون، مشرف (1) أ.د. أدانج جمهور الماجستير ، (2) أ.د. دبيدي جبيدي الماجستير.

كلمات البحث : حقوق الطفل ، الأب ، الطلبة الجامعة

يجب على كل والد الوفاء بحقوق أطفالهم. سيكون الوفاء بحقوق الأطفال أمراً سهلاً إذا كان لدى الوالدين بالفعل وظائف دائمة ، وكانوا ميسورين من الناحية المالية ولديهم الوقت الكافي للتفاعل مع أطفالهم. ومع ذلك ، سيكون الأمر مختلفاً تماماً إذا كان الآباء مشغولين كثيراً ، وليس لديهم وظائف ، ولا تزال الأمور المالية غير كافية ، فستكون هناك العديد من العقبات التي ستواجه في أعمال حقوق الأطفال ، كما يعاني منها الآباء الذين هم طلاب.

في هذه الدراسة ، سيستخدم المؤلف نهجاً ظاهرياً لنوع البحث النوعي. الطريقة المستخدمة لجمع البيانات هي المقابلة والملاحظة. تكونت موضوعات البحث من آباء كانوا يدرسون في جامعات في المملكة العربية السعودية. استخدمت تقنية تحليل البيانات الوصفية النوعية.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أعمال حقوق الأب للأطفال فيما يتعلق بتربية الأيوين هناك نموذجان: الأول ، الأبوة المستقلة ، وهي رعاية الوالدين للأطفال التي تتم بشكل فردي دون إشراك أطراف ثالثة ؛ ثانياً ، الأبوة شبه المستقلة ، أي الأبوة والأمومة التي تتم بالتناوب بين الوالدين وأفراد الأسرة الآخرين الموثوق بهم.

تتنوع الجهود المبذولة للوفاء بحقوق الطفل من نمطي الأبوة والأمومة أعلاه ، أولاً ، الأبوة والأمومة المستقلة ، يتم بذل الجهود لتلبية الاحتياجات المالية بشكل مستقل دون إشراك الأسرة ، من خلال تخصيص بدلات المنح الدراسية ، والبيع ، والعمل كضباط موسم موسمين للحج ، وتقديم مقترحات للمساعدة للمؤسسات. الاعمال الخيرية. ثانياً ، يتم تنفيذ جهود الأبوة والأمومة شبه المستقلة والوفاء المالي من خلال تخصيص علاوات المنح الدراسية والتدريس والعمل كمرشدين سياحيين للحج والعمرة.

وهكذا يستنتج الباحث أنه في أعمال حقوق الأبناء ، يجب أن يكون للآباء وقت فراغ ، ولهم التزام كبير ، ولديهم وظيفة دائمة ، لأن الوفاء بحقوق الأبناء يتطلب المال.

ABSTRACT

Idris. 2021. Fulfillment of Children's Rights by Student Fathers at Saudi Arabian Universities, Thesis, Islamic Family Law Study Program, Postgraduate School of State Islamic Institute Syekh Nurjati Cirebon, Supervisor (1) Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag., (2) Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.

Keywords: children's rights, fathers, students

Every parent has an obligation to fulfill the rights of their children. Fulfillment of children's rights will be easy if parents already have permanent jobs, are financially well off and have sufficient time to interact with their children. However, it will be very different if parents have a lot of busyness, do not have jobs and financial matters are still not sufficient, then there will be many obstacles that will be faced in fulfilling children's rights, as experienced by fathers who are students.

In this study, the author will use a phenomenological approach to the type of qualitative research. The method used to collect data is interview and observation. The research subjects consisted of fathers who were studying at universities in Saudi Arabia. The data analysis technique used descriptive qualitative.

The results of this study indicate that the fulfillment of children's rights for a father in terms of parenting there are two models: first, independent parenting, namely parental care for children carried out individually without involving third parties; Second, semi-independent parenting, namely parenting that is carried out alternately between parents and other trusted family members.

Efforts to fulfill children's rights from the two parenting patterns above vary, firstly, independent parenting, efforts to fulfill financial needs are carried out independently without involving the family, by setting aside scholarship allowances, selling, working as seasonal hajj officers and submitting proposals for assistance to institutions. charity. Second, semi-independent parenting, financial fulfillment efforts are carried out by setting aside scholarship allowances, teaching, working as hajj and umrah tour guides.

Thus, the researcher can conclude that in fulfilling the rights of children, fathers who are students must have free time, and have a high commitment, and have a permanent job, because fulfilling the rights of children requires money.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HAK ANAK DAN KEWAJIBAN ORANGTUA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN UNDANG-UNDANG	25
A. Hak Anak dalam Perspektif Islam.....	25

B.	Hak Anak dalam Perspektif Undang-Undang.....	39
C.	Kewajiban Orangtua dalam Perspektif Islam.....	44
D.	Kewajiban Orangtua dalam Perspektif Undang-undang	52

BAB III PROFIL DAN MODEL PENGASUHAN ANAK OLEH AYAH BERSTATUS MAHASISWA..... 57

A.	Profil Orangtua Berstatus Mahasiswa	57
B.	Model Pengasuhan Anak oleh Ayah Berstatus Mahasiswa di Perguruan Tinggi Saudi Arabia	61

BAB IV UPAYA PEMENUHAN HAK ANAK OLEH AYAH BERSTATUS MAHASISWA..... 69

A.	Upaya Ayah Berstatus Mahasiswa Dalam Pemenuhan Hak Nafkah	69
B.	Perspektif Hukum Islam Tentang Model Pengasuhan Dan Upaya Ayah Berstatus Mahasiswa Dalam Pemenuhan Nafkah Anak.....	74

BAB V PENUTUP..... 80

A.	Kesimpulan	80
B.	Saran	83

DAFTAR PUSTAKA..... 84

DAFTAR TABEL

1.1.	Data Penelitian Terdahulu	10
1.2.	Daftar Informan	16
3.1.	Tipologi Model Pengasuhan Anak	65
3.2.	Upaya Ayah Berstatus Mahasiswa dalam Pemenuhan Hak Nafkah Anak	74

